PEMBUATAN *CHEER-UP PACKAGE* TENTANG COVID-19 MELALUI MEDIA *COMIC STRIP* BAGI ANAK-ANAK DI JAWA BARAT

Dewi Isma Aryani
D-3 Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain,
Universitas Kristen Maranatha, Bandung
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H. No. 65, Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Email: dewi.ia@art.maranatha.edu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19, menggunakan media sosial sebagai bagian upaya strategis di masa pandemi. Cheer-up package yang dimaksud dalam pengabdian berupa comic strip tentang COVID-19 yang meliputi penyebab, pencegahan, serta kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Metodologi pengabdian ini atas dasar kondisi pandemi akibat COVID-19 yang semakin meningkat penyebarannya di berbagai kota besar yang ada di Indonesia. Studi kasus lokasi dan objek pengabdian yang dituju dalam kegiatan pengabdian ini adalah warga Jawa Barat pada umumnya, terutama bagi anak-anak yang rentan terkena dampaknya. Comic strip tentang COVID-19 ini disebarluaskan kepada masyarakat melalui dua cara yakni buku saku sebagai bentuk fisik dan media sosial online sebagai bentuk digital. Media penyebaran informasi sekaligus sosialisasi dilakukan secara online dengan memanfaatkan media sosial yang banyak digunakan oleh anak-anak maupun remaja yakni Instagram. Kesempatan melakukan kegiatan pengabdian ini dinilai sangat positif karena dapat memberikan manfaat berupa edukasi menyeluruh, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi timbal balik dari masyarakat terhadap Universitas Kristen Maranatha, khususnya dengan adanya Prodi DIII SRD.

Kata kunci: anak-anak, comic strip, COVID-19, edukasi, media sosial

PENDAHULUAN

Berdasarkan laman situs Kementerian Kesehatan Indonesia diperoleh pemahaman mengenai Corona virus, yang pada pertengahan Februari menjadi viral di seluruh dunia karena penyebarannya yang tak terkendali, tergolong dalam kategori virus penyebab penyakit pada manusia dan hewan. Corona virus pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sedangkan Corona virus jenis baru pada manusia saat ini ditemukan di Wuhan, Cina pada Desember 2019, yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menjadi penyebab penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) (sumber: https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html).

Pandemi COVID-19 seolah-olah menjadi momok, teror ketakutan yang disebarkan media kepada masyarakat dewasa ini. Sehingga tak jarang masyarakat awam, khususnya anak-anak dan lansia menjadi ketakutan berlebihan bahkan paranoia terhadap COVID-19. COVID-19 tidak dapat disepelekan karena gejala yang ditunjukkan penderitanya seperti penyakit flu pada umumnya, namun kita harus lebih meningkatkan kewaspadaan, kebersihan, dan menjaga kesehatan diri kita sendiri sebagai langkah pencegahan penularannya. Terlebih lagi sejak diumumkannya darurat COVID-19 di Indonesia, segala macam aktivitas publik seperti sekolah, bekerja, dan lainnya diberhentikan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Kemunculan istilah *work from home* (WFH) maupun *study from home* (SFH) mendadak disosialisasikan ke berbagai daerah di Indonesia.

Pengadian kepada masyarakat di lingkungan UK. Maranatha dilakukan berlandaskan itikad baik dalam pelaksanaannya supaya tercapai tujuan yang diharapkan antara program studi pelaksana dan masyarakat sekitar. Tujuan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Bentuk kepedulian UK. Maranatha, khususnya Prodi DIII Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain terkait pandemi COVID-19 dengan langsung terlibat memberikan penyuluhan terkait COVID-19.
2. Meningkatkan sinergi antara UK. Maranatha dan warga Jawa Barat dapat terjalin semakin baik serta dapat menginspirasi pihak-pihak lain untuk berpartisipasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Wujud aplikasi nilai-nilai ICE (*Integrity*/ integritas , *Care*/ kepedulian, *Excellence*/ keprimaan) sebagai *value of being* dari UK. Maranatha.
4. *Cheer-up package* yang digagas oleh Prodi DIII Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain terdiri atas dua tim yakni tim produksi karya kreatif dan tim produksi masker, diharapkan menjadi perintis aksi solidaritas di masa pandemi COVID-19 sebagai sumbangsih yang bermanfaat bagi warga Jawa Barat.

METODE

Persiapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan membagi tim pelaksana di dalamnya yakni tim produksi karya kreatif dan tim produksi masker. Tim produksi karya kreatif terdiri atas 5 (lima) orang dosen yang bertugas untuk membuat konsep dan mewujudkannya menjadi karya. Walaupun dalam tim produksi karya kreatif terbagi menjadi 5 (lima) penanggung jawab, namun antara satu dengan yang lainnya bukanlah sebuah urutan tahapan pelaksanaan atau tidak saling berhubungan dari sebuah karya kreatif. Adapun pembagian tugas pelaksana produksi karya kreatif ini antara lain:

1) Aktivitas tutorial menggambar bentuk daun/ tumbuhan sebagai bagian upaya *stress reliever* di masa WFH maupun SFH, dengan penanggung jawab 1(satu) orang dosen.
2) Aktivitas mewarnai *doodle art* sebagai bagian upaya *stress reliever* di masa WFH maupun SFH, dengan penanggung jawab 1(satu) orang dosen.
3) Aktivitas berkreasi membuat *craft* dari berbagai bahan yang dapat diperoleh di rumah untuk anak-anak sebagai media belajar maupun bermain di masa WFH maupun SFH, dengan penanggung jawab 1(satu) orang dosen.
4) Pembuatan *comic strip* berisi pemahaman tentang COVID-19, penyebab, dan pencegahannya, serta contoh kegiatan positif yang dapat dilakukan selama WFH maupun SFH bagi anak-anak, dengan penanggung jawab 1(satu) orang dosen.
5) *Cheer-up package* berbentuk buku saku yang berisi gabungan dari keempat produksi karya kreatif di atas untuk diberikan kepada masyarakat sekitar UK. Maranatha dan beberapa sekolah di Jawa Barat, dengan penanggung jawab 1(satu) orang dosen yang bertugas mengumpulkan dan mengkoordinasikan hasil keempat karya kreatif di atas.

Sedangkan pembagian tugas pelaksana produksi masker dilakukan oleh 4 (empat) orang dosen dengan membuat 1000 masker untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar UK. Maranatha, sekolah-sekolah, maupun pengelola tempat ibadah di Jawa Barat. Tim pelaksana produksi masker juga melibatkan mahasiswa Prodi DIII Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain untuk membantu pembuatan 1000 masker. Prosesnya diawali dengan pengumpulan dan pembagian bahan-bahan yang diperlukan ke dalam sebuah paket-paket kecil, yang selanjutnya dikirimkan satu per satu kepada mahasiswa yang dilibatkan. Sehingga proses pembuatan 1000 masker dari pengabdian ini semuanya dilakukan dari rumah masing-masing, baik dosen maupun mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan beberapa kegiatan yang dikerjakan oleh tim produksi karya kreatif di atas, Penulis (sekaligus pelaksana kegiatan pengabdian) bertanggung jawab terhadap konten pembuatan *comic strip* COVID-19 yakni tentang penyebab, pencegahan, contoh kegiatan positif selama WFH/SFH bagi anak-anak.

Adapun media sosialisasi dan edukasi yang efektif tentang COVID-19 bagi anak-anak adalah media komik yakni *comic strip*. Alasan pemilihan *comic strip* sebagai media utama adalah pertimbangan informasi yang disajikan disertai dengan gambar sehingga akan lebih mudah diterima oleh anak-anak dibandingkan media lain (McCloud, 2008). Adapun kategori komik yang ada di Indonesia dapat dibagi menjadi lima sebagai berikut:

1. Komik, merupakan posisi panel yang umum digunakan dengan alur baca dari kiri ke kanan.

2. *Manga*, merupakan komik Jepang dengan alur baca dari kanan ke kiri.
3. *Webcomic*, merupakan komik yang dipublikasikan di internet atau medias/ digital lainnya. Biasanya panel disusun secara vertikal untuk memberi kemudahan kepada pembaca melalui gawai untuk *scrolling* arah atas dan bawah.
4. *Strip*, umumnya memiliki 1-4 panel, namun bisa menggunakan lebih dari itu, misalnya 9 panel yang disusun secara vertikal maupun horizontal.
5. *Yonkoma*, disebut juga dengan *4-koma* yang masih sejenis dengan komik *strip*. Pada umumnya panel komik *koma* disusun secara vertikal, sedangkan *strip* disusun secara horizontal. Selain itu, panel pada komik *koma* dapat disusun dengan gaya 2×2 atau dikenal dengan sebutan komik 4 panel (sumber: https://kreativv.com/buku/panel-komik/, diakses 7 Agustus 2020 pukul 22.21 WIB).

Program pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai perencanaan, yakni periode Maret hingga April 2020. Adapun proses pembuatan *comic strip* tentang COVID-19 ini dibuat oleh Penulis dibantu oleh dua mahasiswa dari Prodi DIII Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain. Proses pembuatan komik ini dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain:

1) Pengumpulan data, dokumentasi/ foto, dan studi untuk pembuatan karakter yang dibuat dalam komik yaitu seekor kucing.
2) Proses uji coba (*trial error*) membuat karakter kucing ke dalam berbagai *style* ilustrasi yakni kartun dan *manga* (komik Jepang) sesuai dengan peruntukan target marketnya yakni anak-anak.
3) Pembuatan sketsa komik secara manual.
4) Proses *retouching* hingga *finishing* komik yang telah dibuat manual dengan program digital yakni menggunakan Adobe Illustrator, Photoshop, serta aplikasi Comics and Cartoon Maker yang diunduh dari Playstore.
5) Penyesuaian komik untuk format Instagram (IG) yakni membuat IG Feed ukuran *square*.
6) Setelah semua komik dibuat format *square* untuk IG Feed, selanjutnya adalah tahap pemasangan (*posting*) di media sosial Instagram.

Media sosial Instagram (IG) dipilih sebagai media sosialisasi sekaligus edukasi dari *comic strip* COVID-19 ini karena Instagram merupakan aplikasi berbagi foto serta informasi yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk Instagram itu sendiri. Hal tersebut menjadi menarik apabila dikaitkan dengan konsep eksistensi remaja dalam Instagram yang berkesan lekat dengan media sosial, berkomunikasi di dalamnya, melakukan aktivitas belajar, bermain, dan sebagainya sambil membuka akun Instagramnya. Instagram yang fenomenal dan telah menggeser kepopuleran media sosial lain seperti Facebook dan Twitter ini didirikan pada tahun 2010 oleh dua orang sahabat, Kevin Systrom dan Mike Krieger (Mahendra, 2017).

Selain alasan di atas, terdapat faktor lain terkait penggunaan Instagram sebagai media utama secara *online* yakni ukuran foto Instagram dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Secara *default*, pada tahun 2020 ukuran foto Instagram dibagi menjadi 3 model, yaitu *Landscape*, *Square*, dan *Portrait*. Ukuran foto model *Landscape* adalah maksimal 1080 x 608 piksel atau dengan rasio 1.91:1. Ukuran foto model Square adalah 1080 x 1080 piksel atau rasio 1:1. Sedangkan untuk ukuran model Portrait adalah 1080 x 1350 piksel atau rasio 4:5. Ukuran foto ketiga model tersebut adalah yang disarankan untuk diunggah karena Instagram akan mengkonversi ukuran gambar tersebut menjadi lebih kecil (sumber: https://juraganhp.com/ukuran-foto-instagram/, diakses 7 Agustu 2020 pukul 21.32 WIB).

ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

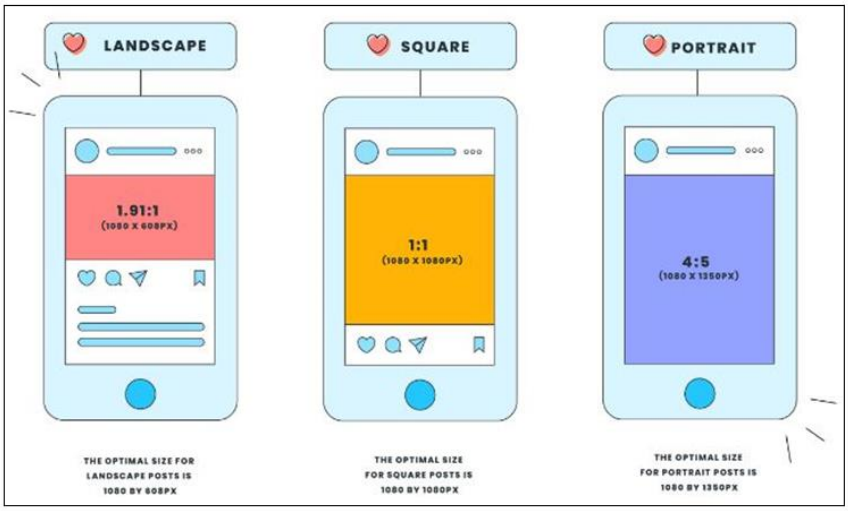

Gambar 1. Perbandingan ukuran foto untuk Instagram

Pembuatan *comic strip* tentang COVID-19 ini memiliki versi yang berbeda antara *original artwork* dan *online artwork* (untuk Instagram). Perbedaan versi karya tersebut karena proses pembuatan/ pengerjaan komik secara manual tidak memperhatikan ukuran tertentu pada media yang digunakan, sehingga saat akan dilakukan tahap publikasi melalui pengunggahan karya ke Instagram terkendala dengan format ukuran foto yang telah dipaparkan di atas. Karya asli yang dibuat sebelum melalui tahapan *retouching* digital sebelumnya discan terlebih dahulu menggunakan scanner supaya saat melakukan *tracing* dalam Adobe Illustrator (AI) tidak banyak mengalami revisi (Susiani, 2006). Berikut ini adalah hasil *original artwork comic strip* COVID-19 yang telah dibuat Penulis:

Gambar 2. Halaman 1 dan 2 *comic strip*

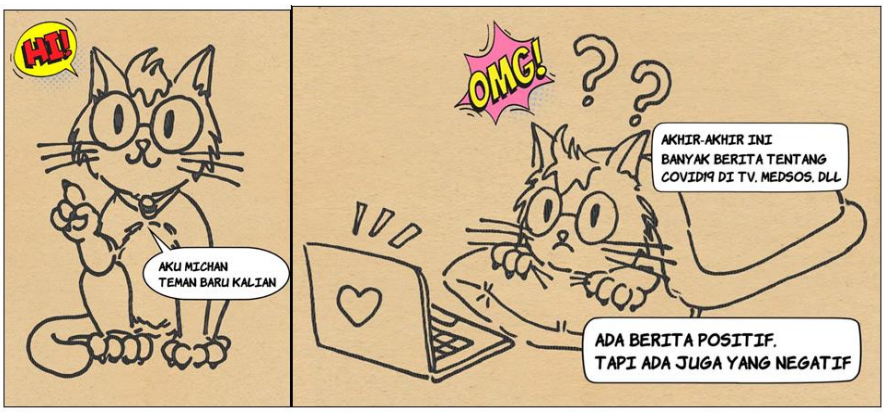

Gambar 3. Halaman 3 dan 4 *comic strip*

Gambar 4. Halaman 5 dan 6 *comic strip*

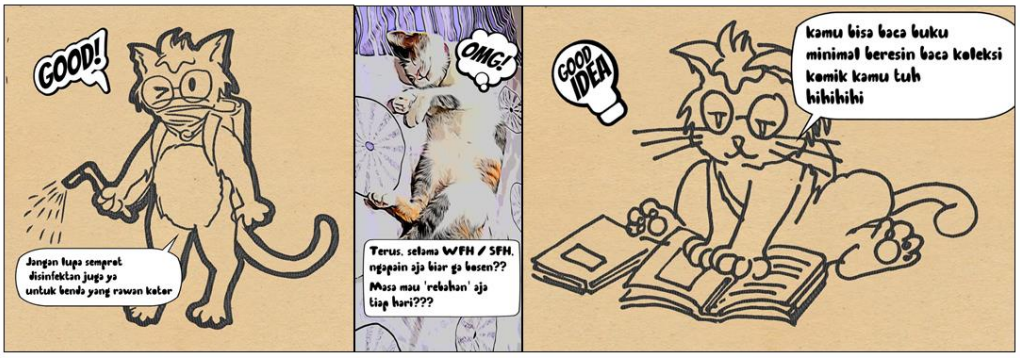

Gambar 5. Halaman 7, 8, dan 9 *comic strip*

Gambar 6. Halaman 10 dan 11 *comic strip*

ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

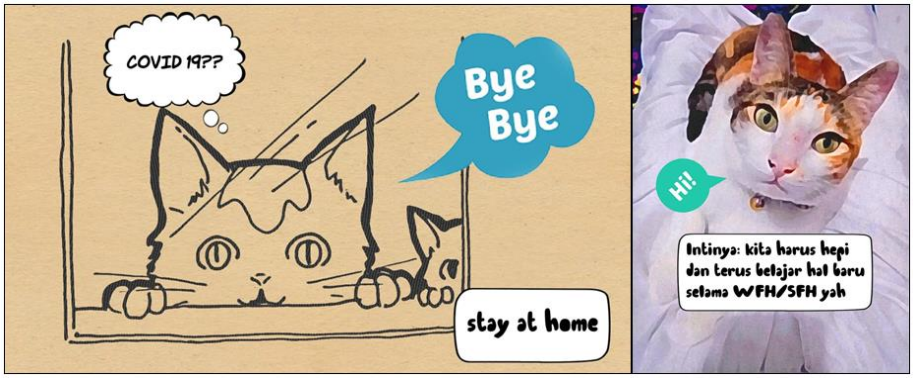

Gambar 7. Halaman 12 dan 13 *comic strip*

Original artwork comic strip tentang COVID-19 di atas sebagian dilakukan secara manual (*hand drawing*), selanjutnya dilakukan proses *retouching* digital menggunakan aplikasi yang diunduh dari Playstore yakni *Comics and Cartoon Maker*. Beberapa panel dari *comic strip* menggunakan foto yang diretouch untuk memberikan efek dramatis. Gambar kucing sebagai tokoh utama dibuat dengan gaya kartun imut dan cebol (*chibi*) mengikuti karakteristik anak-anak pada umumnya (Abe, 2007). Sedangkan komik yang dibuat untuk versi Instagram, selain mengalami penyesuaian ukuran ketentuan unggahan gambar/ foto juga dikurangi jumlah panelnya semula 13 panel (versi *original artwork*) menjadi 12 panel (versi *online artwork*). Berikut ini adalah tampilan *comic strip* versi online untuk media sosial Instagram:

Gambar 8. *Digital comic strip* bagian 1

Kelima gambar di atas menggunakan model *square* yang diunggah dalam satu hari yang sama untuk periode penayangannya pada 19 Mei 2020. Sedangkan tampilan pada Instagram untuk bagian 1 tersebut adalah sebagai berikut:

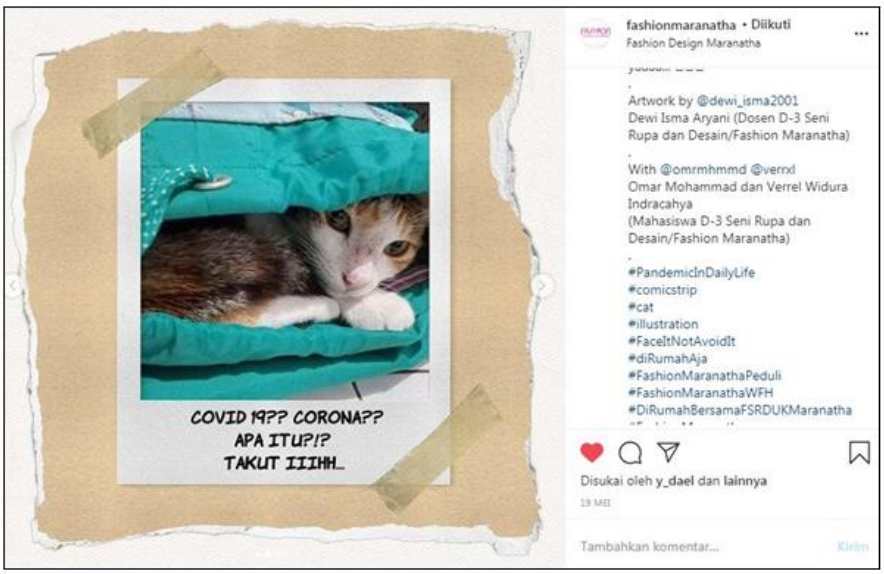

Gambar 9. Versi Instagram dari *comic strip* bagian 1:
https://www.instagram.com/p/CAW1J08n05b/

Gambar 10. Digital *comic strip* bagian 2

Keempat gambar di atas menggunakan model *square* yang diunggah dalam satu hari yang sama untuk periode penayangannya pada 20 Mei 2020. Sedangkan tampilan pada Instagram untuk bagian 2 tersebut adalah sebagai berikut:

ISSN 2541-1608
e-ISSN 2579-7123

Gambar 11. Versi Instagram dari *comic strip* bagian 2:
https://www.instagram.com/p/CAZaSKvHCNs/

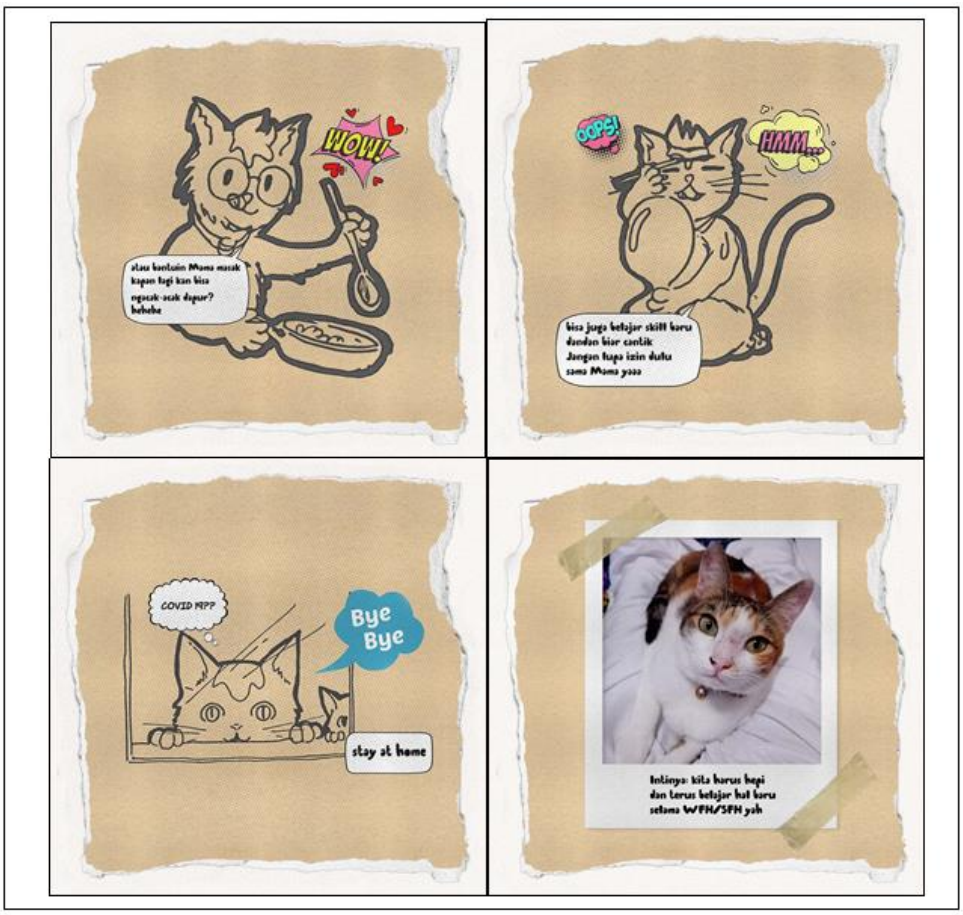

Gambar 12. Digital *comic strip* bagian 3

Keempat gambar di atas menggunakan model *square* yang diunggah dalam satu hari yang sama untuk periode penayangannya pada 21 Mei 2020. Sedangkan tampilan pada Instagram untuk bagian 3 tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 13. Versi Instagram dari *comic strip* bagian 3:
https://www.instagram.com/p/CAcADWcHi8w/

Kegiatan pengabdian pembuatan *comic strip* tentang COVID-19 ini berakhir dengan diunggahnya seluruh file komik ke Instagram dengan total masa publikasi selama tiga hari yakni 19-21 Mei 2020.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan harapan bagi pelaksananya, dosen dan kedua mahasiswa, walaupun proses pembuatan komik ini dilakukan secara terpisah. Kondisi WFH dan protokol kesehatan yang harus dijalankan kedua belah pihak mengharuskan koneksi *internet* yang mumpuni, karena beberapa proses asistensi yang telah dibuat oleh mahasiswa dilakukan melalui email dengan file yang cukup besar. Kegiatan yang semula direncanakan dilakukan secara langsung/ *onsite* yakni dengan mengunjungi dan membagikan buku saku tentang COVID-19 ke sekolah, tempat ibadah, dan perkampungan penduduk di beberapa daerah Jawa Barat, mengalami perubahan untuk pelaksanaan di lapangan. Tim pelaksana kegiatan yang semula menyiapkan adanya formulir evaluasi/ respon secara langsung dari masyarakat yang menjadi target pemberian buku saku, terpaksa mengubah metode pelaksanaan yakni dilakukan secara *online* di media sosial Instagram karena kondisi penyebaran COVID-19 semakin tidak terkendali. Sehingga satu-satunya cara yang dapat dilakukan untuk saat ini hanya melalui media sosial maupun media *online*.

Untuk ke depannya, tim pelaksana kegiatan akan mengupayakan untuk dapat menyosialisasikan secara lebih baik lagi dengan langsung berkunjung ke beberapa sekolah dasar yang berlokasi dekat dengan Universitas Kristen Maranatha. Kegiatan ini dinilai sangat positif karena menyosialisasikan secara nyata bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap masyarakat, khususnya anak-anak selama masa WFH/SFH dilakukan beberapa bulan terakhir. Harapan tim pelaksana untuk pelaksanaan PKM mendatang adalah dapat membuat dan mengembangkan konten *comic strip* dengan tema yang sama untuk target market lansia, yang juga memerlukan perhatian dan penanganan khusus.

Penulis (sekaligus pelaksana kegiatan pengabdian) mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Maranatha yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, Prodi DIII Seni Rupa dan Desain yang telah berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa *Cheer-up Package* di Masa Pandemi COVID-19 bagi seluruh dosen dan beberapa mahasiswa yang terlibat di dalamnya, serta mahasiswa sebagai tim penunjang yang membantu dalam proses *retouching*/ digitalisasi komik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abe, Shin. (2007). *How To Draw, Chibi & Super Deformed Vol.1*. Bandung: TriExs Media.

McCloud, Scott. (2008). *Memahami Komik (Alih bahasa: S. Kinanti)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Susiani, Lusia. (2006). *Bikin Komik dengan Adobe Ilustrator dan Adobe Photoshop*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mahendra, Bimo. (2017). *EKSISTENSI SOSIAL REMAJA DALAM INSTAGRAM (SEBUAH PERSPEKTIF KOMUNIKASI)*. Jurnal Visi Komunikasi Volume 16, No.01, Mei 2017, h.151-160 (p-ISSN 1412-3037; e-ISSN 2581-2335).

https://juraganhp.com/ukuran-foto-instagram/, diakses 7 Agustus 2020 pukul 21.32 WIB.

https://kreativv.com/buku/panel-komik/, diakses 7 Agustus 2020 pukul 22.21 WIB.

https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html